

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN BKM LOKASI P4 NAD

STATUS BULAN AGUSTUS 2009

I. Pendahuluan

Adanya sistem pelaporan keuangan dan monitoring yang kuat merupakan salah satu faktor kunci sukses dan keberlanjutan organisasi. Tanpa hal tersebut sulit untuk diketahui bagaimana seluruh posisi keuangan organisasi, dan bagaimana sumberdaya organisasi digunakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin adanya proses pelaporan yang konsisten dan menerus, serta dapat digunakan sebagai fungsi monitoring pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang menjadi tanggung jawab team fasilitator, Askot dan Korkot secara langsung dan pihak-pihak yang terkait secara tidak langsung untuk memastikan dan menjamin bahwa pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) di tingkat BKM yang secara operasional dilakukan oleh sekretariat BKM. Kegiatan pengukuran kinerja ini selaras dengan tujuan umum dan tujuan khusus manajemen keuangan di tingkat BKM.

Kegiatan pengukuran kinerja manajemen keuangan dilakukan dengan pertimbangan : *Pertama*, merupakan wujud adanya proses pendampingan yang benar-benar dilakukan secara langsung oleh fasilitator berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Proses pendampingan ini secara nyata ditunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Dimana setiap kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan didasarkan pada standar manajemen keuangan yang telah ditetapkan dalam pedoman pembukuan P2KP.

Kedua, pembelajaran kepada masyarakat berkaitan dengan proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan benar untuk menjamin adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pembelajaran ini ditunjukkan dengan dilakukannya proses pencatatan seluruh transaksi keuangan tepat waktu dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Ketiga, memastikan bahwa seluruh pelaksanaan kegiatan didasarkan atas rencana kegiatan yang telah disusun dan diputuskan oleh masyarakat setempat dan sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam dokumen PJM Pronangkis. Tidak satu kegiatan pun yang dilakukan atas dasar keputusan sepihak atau sebagian orang atau anggota BKM. Seluruh kegiatan dijamin diputuskan secara bersama dalam musyawarah dan mufakat (rembug) masyarakat..

II. Tujuan Pelaksanaan Pengukuran Kinerja

Tujuan dilakukannya Pengukuran Kinerja manajemen keuangan di tingkat BKM adalah:

1. Memastikan seluruh kebijakan keuangan di tingkat BKM telah diterapkan sesuai dengan SOP.
2. Memastikan seluruh transaksi keuangan telah dilakukan sesuai dengan prinsip dasar manajemen keuangan.
3. Memastikan seluruh transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan tepat waktu dan layak.
4. Memastikan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada public dan penerima manfaat bahwa keuangan telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan koridor dan peraturan yang berlaku.

III. Metode Pelaksanaan Penilaian Kinerja

3.1. Pengambilan Sampel

Kelayakan dan keabsahan pengukuran kinerja sepenuhnya menjadi tanggung jawab Fasilitator Ekonomi. Sedangkan uji kebenaran dan keabsahan dilakukan oleh Asisten Manajemen Keuangan atau Tenaga Ahli MK KMW dan KMP yaitu dengan mengambil sampel secara acak dan representatif dari sejumlah kelurahan/desa dampingan. Atau dengan kata lain bahwa pengukuran kinerja ini secara langsung menjadi tanggung jawab Fasilitator dan secara tangung renteng menjadi tanggung jawab konsultan pendamping yang meliputi Korkot, KMW dan KMP.

Berdasarkan uraian tersebut, maka metode pengambilan sampel untuk pengukuran kinerja dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Fasilitator Ekonomi Melaksanakan Pengukuran Kinerja terhadap seluruh (100%) dari kelurahan/BKM yang didampingi.
- Askot MK/Korkot melakukan uji petik dengan mengambil sampel 50% secara acak dari populasi setiap bulannya (jumlah kelurahan/BKM yang didampingi).
- KMP melakukan uji petik dengan mengambil sampel minimal sebanyak 1% dari populasi setiap bulannya (jumlah kelurahan/BKM yang didampingi).

Dalam pengukuran kinerja periode bulan Agustus 2009, yang menjadi populasi adalah desa/kelurahan (BKM) yang sedang melaksanakan kegiatan program P4 NAD, yaitu sebanyak 98 desa/kel (BKM) tersebar di 4 kota/kabupaten di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Untuk selengkapnya dapat ditunjukkan pada tabel-1. Adapun yang menjadi sampel uji petik adalah seluruh dari jumlah populasi yang terpilih sebagai obyek observasi

Tabel – 1 Jumlah Populasi Pengukururan Kinerja Bulan Agustus 2009

No	KMW	Kota/Kabupaten	Jumlah Kel/BKM
1	I	Kota Banda Aceh	40
		- Phase I	19
		- Phase II	21
2	II	Kabupaten Aceh Barat	29
		- Phase I	15
		- Phase II	14
		Kabupaten Nagan Raya (Hanya Phase-1)	3
3	III	Kota Lhokseumawe	26
		- Phase I	12
		- Phase II	14
TOTAL			98

Sumber : SIM P4 NAD status Agustus 2009

3.2. Indikator Penilaian Kinerja

Untuk melakukan penilaian kinerja pengelolaan keuangan, maka digunakan instrumen pengukuran kinerja di tingkat BKM (Sekretariat) terdiri dari 11 indikator yaitu :

Aspek Pengukuran	Penjelasan
1. Program BLM untuk P-4 lebih banyak memenuhi kebutuhan kaum Perempuan kelurahan setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan dana BLM P-4 lebih banyak digunakan untuk mendanai program yang menyentuh kebutuhan kaum perempuan di kelurahan bersangkutan
2. Panitia penyelenggara kegiatan program P-4 terdapat unsur kaum perempuan dan kaum pria	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi panitia penyelenggaraan program P-4 yang terlibat terdapat kaum perempuan dan pria
3. Pembukuan KSM P-4 telah disertifikasi oleh KMW	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukuan KSM P-4 setelah diperiksa dengan seksama dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian disertifikasi oleh KMW.
4. Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dan diarsipkan sesuai tanggal transaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh proses administrasi (notulensi, penyiapan surat-menyurat, pencatatan keuangan, penyajian laporan keuangan, dan pengarsipan) dilakukan oleh sekretariat • Pencatatan transaksi menggunakan format-format baku standar P2KP • Fasilitator melakukan cross-check penjumlahan ke bawah dan ke samping • Seluruh transaksi keuangan harus memiliki bukti pendukung yang cukup (transaksi dengan pihak ketiga harus memiliki bukti pendukung dari pihak ke tiga { spt: Bon, Kwitansi, atau bukti lainnya}) • Jika terdapat satu transaksi saja tidak dicatat <i>atau</i> tidak memiliki bukti maka jawabnya TIDAK = 0
5. Pencatatan dilakukan tepat waktu dan laporan disajikan sebelum tanggal 5 bulan berikutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi keuangan (keluar atau masuk) dilakukan tepat waktu dan laporan keuangan pada bulan tersebut disajikan sebelum tanggal 5 pada bulan berikutnya. • Jika terdapat penundaan pencatatan lebih dari 5 hari, maka jawabnya TIDAK = 0
6. Rekening bank menggunakan nama lembaga bukan nama pribadi	<p>Rekening bank dengan nama: BKM "....." sebagaimana yang tertera dalam Akta Notaris, kalau dengan nama pribadi jawabnya Tidak = 0</p>
7. Rekening bank ditandatangani 3 orang anggota BKM	<p>Penandatanganan rekening bank (spesimen) terdiri dari 3 (tiga) orang anggota BKM, termasuk saat penarikan, bila kurang dari 3 jawabnya Tidak = 0</p>
8. Dana operasional tunai tidak lebih dari Rp. 1.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> • Dana operasional tunai maksimal ada di tangan (kas) BKM sebesar Rp. 1.000.000,- dalam 2x24 jam, • Jika terdapat dana tunai melebihi Rp. 1.000.000,- harus dapat dijelaskan

Aspek Pengukuran	Penjelasan
	keperuntukannya, bila kelebihan dana tidak dapat dijelaskan dan dijustifikasi kelebihannya, maka jawabannya Tidak = 0
9. Saldo buku bank sama dengan saldo rekening bank	Rekonsiliasi saldo buku bank catatan Sekretariat dan Rekening bank pada tanggal yang sama , bila Tidak = 0
10. Saldo buku kas sama dengan jumlah dana tunai	Kas opname dana tunai yang ada di BKM dicocokkan dengan buku kas catatan sekretariat (gunakan lembar kas opname) pada tanggal yang sama bila Tidak = 0
11. Laporan bulanan dipasang di papan informasi tempat strategis selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya	Laporan keuangan (Pemasukan dan Pengeluaran Dana BKM) yang disajikan tiap bulan dipasang di papan informasi selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya. Bila tidak ada, maka nilainya = 0

3.3. Metode Penilaian Kinerja

- Semua item jika nilainya **1 = "ya"** dan jika nilainya **0 = "tidak"**
- Pengukuran Kinerja dinyatakan **sangat baik**, jika total score mencapai angka 11.
- Pengukuran Kinerja dinyatakan **memadai**, jika total score mencapai **angka ≥ 9** , dan jawaban "TIDAK" adalah item **No. 4, 5, atau No.11** atau maksimal dua nomor tersebut.
- Pengukuran Kinerja **tidak memadai**, jika total score **< 9** atau **total score = 10** dengan jawaban "TIDAK" pada salah satu dari item **No. 1, 2, 3,6,7, 8, 9, atau 10.**

IV. HASIL PENGUKURAN KINERJA

4.1. Pengukuran Kinerja Pembukuan BKM Lokasi P4 NAD

Hasil pelaksanaan pengukuran kinerja pada bulan Agustus 2009 kepada seluruh BKM yang didampinginya menunjukkan bahwa sebagian besar BKM yang berada di wilayah NAD telah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penilaian dengan kategori **sangat baik** sebesar 48,98% dan yang memadai sebesar 33,67% sedangkan sisanya tidak memadai (17,35%).

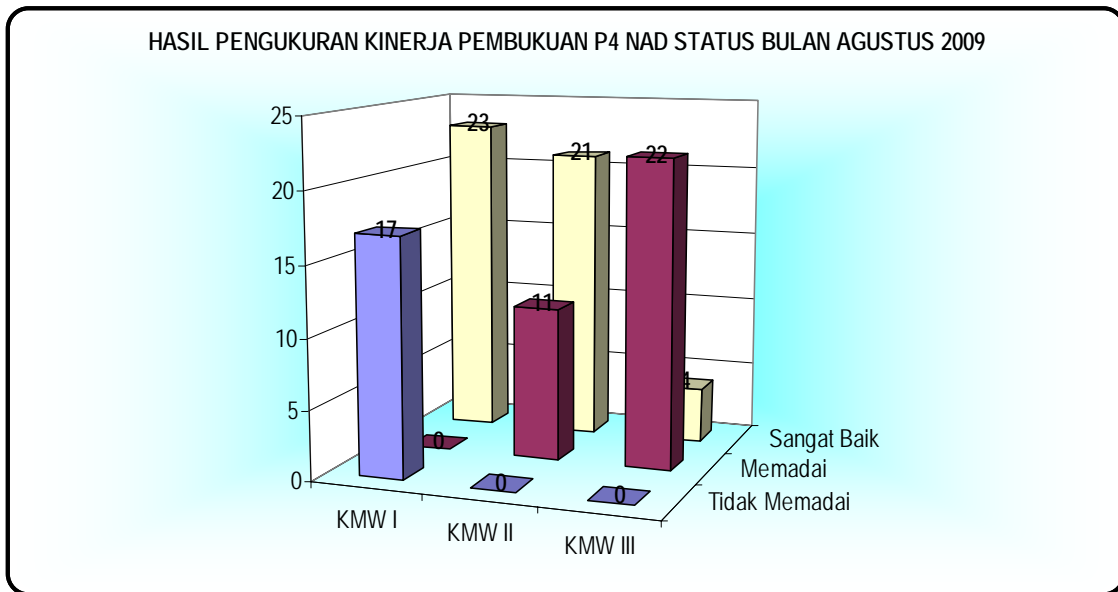
Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel -2 .

Tabel 2 : Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kinerja Pembukuan sekretariat BKM P4 NAD

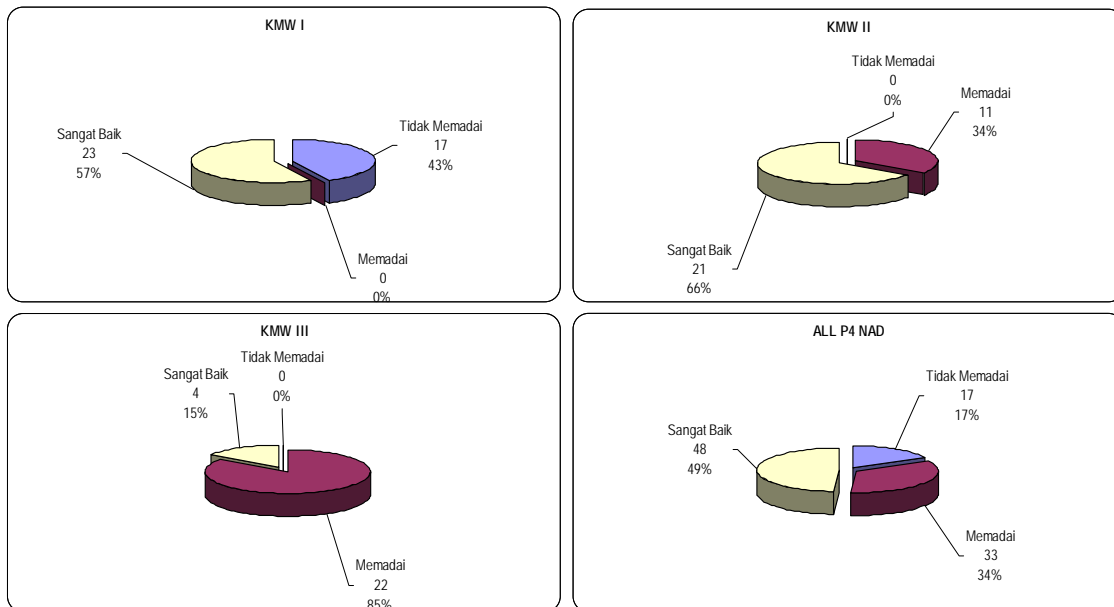
KMW	Σ Kel/Dampingan	Tidak Memadai	Memadai	Sangat Baik	Total Dinilai
KMW I	40	17	0	23	40
KMW II	32	0	11	21	32
KMW III	26	0	22	4	26
TOTAL	98	17(17,35%)	33 (33,67%)	48 (48,98%)	98 (100%)

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja KMW Agustus 2009

Dilihat secara grafik bar dapat ditampilkan sebagai berikut :



Secara grafik dapat dilihat sebagai berikut untuk masing-masing KMW dan secara keseluruhan (*Pie Chart*)



4.2. Kecenderungan Progress Kualitas Pengelolaan Keuangan Di Tingkat BKM

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan di tingkat BKM bahwa selama empat bulan terakhir (Mei, Juni, Juli dan Agustus) menunjukkan adanya peningkatan yang kurang signifikan. Peningkatan kualitas tersebut ditunjukkan pada hasil pengukuran kinerja dengan ketagori sebagai berikut :

1. Kategori Sangat Baik pada bulan Mei sebesar 40,82%, Juni 41,84%, Juli 45,92%, dan pada bulan Agustus menjadi 48,98%.
2. Kategori Memadai pada bulan Mei sebesar 44,90%, Juni 46,94%, Juli 27,55%, dan pada bulan Agustus menjadi 33,67%.

3. Kategori Tidak Memadai pada bulan Mei sebesar 14,29%, Juni 11,22%, Juli 26,53%, dan pada bulan Agustus menjadi 17,35%

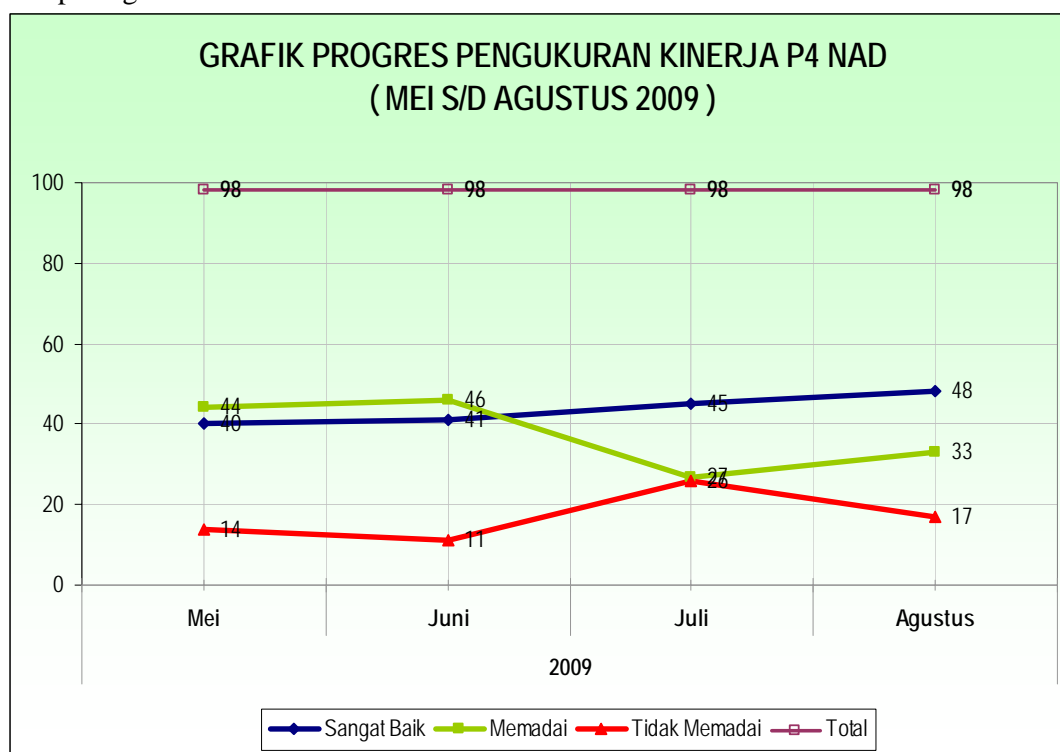
Berdasarkan data dalam table berikut ini dapat diketahui progress penilaian kinerja pembukuan P4 NAD dari periode bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2009 secara nasional sebagai berikut :

Tabel 3 : Progress Hasil Pengukuran Kinerja Pembukuan sekretariat BKM P4 NAD (Mei s/d Agustus 2009)

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)							
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Sangat Baik	40	41	45	48				
Memadai	44	46	27	33				
Tidak Memadai	14	11	26	17				
Total	98	98	98	98				

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja KMW Agustus 2009

Sebagai gambaran kecenderungan kualitas pengelolaan keuangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Lampiran Hasil Penilaian Kinerja Pembukuan P4 NAD

KMW I (NANGROE ACEH DARUSSALAM)

Status : Agustus 2009

KMW	Kota/Kab	Kecamatan	Kelurahan	ASPEK PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BKM)											TINGKAT KINERJA SEKRETARIAT		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Total Score	
01	Kota Banda Aceh	Baiturrahman	Ateuk Deah Tanoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Baiturrahman	Ateuk Jawo	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Baiturrahman	Ateuk Pahlawan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Baiturrahman	Neusu aceh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Banda Raya	Lam Lagang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Banda Raya	Lam Ara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Jaya Baru	Geuceu Meunara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Jaya Baru	Bitai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Kuta Alam	Beurawe	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Kuta Alam	Kuta Alam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Lueng Bata	Batoh	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Lueng Bata	Lamdon	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Lueng Bata	Lamseupeung	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Lueng Bata	Lueng Bata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Lueng Bata	Sukadamai	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai	
01	Kota Banda Aceh	Syiah Kuala	Deyah Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Syiah Kuala	Tibang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Syiah Kuala	Lamgugob	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik	
01	Kota Banda Aceh	Syiah Kuala	Rukoh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Tidak Memadai	

KMW	Kota/Kab	Kecamatan	Kelurahan	ASPEK PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BKM)											TINGKAT KINERJA SEKRETARIAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Total Score
01	Kota Banda Aceh	Baiturrahman	Seutui	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Baiturrahman	Peuniti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Banda Raya	Geuceu Iniem	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Banda Raya	Lhong Cut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Banda Raya	Lhong Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Banda Raya	Mibo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Jaya Baru	Lamteumen Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Jaya Baru	Lamteumen Timur	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Jaya Baru	Punge Blang Cut	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Kuta Alam	Laksana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Kuta Alam	Mulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Kuta Raja	Gampong Pande	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Kuta Raja	Keudah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Kuta Raja	Lampaseh Kota	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Kuta Raja	Merduati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Syah Kuala	Ie Masen Kayee Adang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Syah Kuala	Kopelma Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Ulee Kareng	Doi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Ulee Kareng	Ie Masen Ulee Kareng	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Tidak Memadai
01	Kota Banda Aceh	Ulee Kareng	Lambhuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
01	Kota Banda Aceh	Ulee Kareng	Ceurih	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tidak Memadai

KMW II (NANGROE ACEH DARUSSALAM)

Status : Agustus 2009

KMW	Kota/Kab	Kecamatan	Kelurahan	ASPEK PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BKM)											TINGKAT KINERJA SEKRETARIAT		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Total Score	
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Suak Sigadeng	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Gampong Darat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Rundeng	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Seuneubok	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Suak Nie	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Suak Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Langung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Balee	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Meureubo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Pasi Aceh Tunong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Paya Baro Ranto. P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Ranub Dong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Reudeup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Ujong Drien	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Meureubo	Ujong Tanoh Darat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
02	Kab. Nagan Raya	Kuala	Blang Bintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Nagan Raya	Kuala	Pulo Ie	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
02	Kab. Nagan Raya	Kuala	Ujong Padang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Blang Beurandang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Kampung Pasir	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Memadai

KMW	Kota/Kab	Kecamatan	Kelurahan	ASPEK PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BKM)											TINGKAT KINERJA SEKRETARIAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Total Score
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Kuta Padang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Lapang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Suak Ribee	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Suwak Indrapuri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Ujong Baroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Drien Rampak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Gampong Gampa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Kampung Belakang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Leuhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Panggong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Pasar Aceh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
02	Kab. Aceh Barat	Johan Pahlawan	Ujung Kalak	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Memadai

KMW III (NANGROE ACEH DARUSSALAM)

Status : Agustus 2009

KMW	Kota/Kab	Kecamatan	Kelurahan	ASPEK PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BKM)											TINGKAT KINERJA SEKRETARIAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Total Score
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Hagu Barat Laut	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Hagu Selatan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Kampung Jawa Lama	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Keude Aceh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Kota Lhokseumawe	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Kuta Blang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Lancang Garam	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Pusong Lama	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Tumpok Teungoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Ulee Jalan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Masjid Peunteut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Teungoh	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Kampung Jawa Baru	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Simpang Empat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Banda Sakti	Ujong Blang	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Blang Buloh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Blang Cut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Asan Kareung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Blang Punteut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sangat Baik
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Blang Weu Panjou	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai

KMW	Kota/Kab	Kecamatan	Kelurahan	ASPEK PENGUKURAN KINERJA SEKRETARIAT BKM)											TINGKAT KINERJA SEKRETARIAT	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Total Score
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Keude Punteut	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Kuala Meuraksa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Kumbang Punteut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Manee Kareung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Seuneubok	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Memadai
03	Kota Lhokseumawe	Blang Mangat	Ulee Blang Mane	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Memadai